

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia memiliki banyak kelompok masyarakat yang beragam suku dan budaya. Setiap budaya mempunyai acara ritual atau upacara tradisi adat yang berbeda-beda, budaya adalah salah satu hal yang dianggap penting untuk menjadi lambang yang mencerminkan sifat dan kepribadian yang terikat di dalam budaya yang ada di masyarakat. Tradisi merupakan warisan pesan atau kesaksian secara berturut-turut dari generasi ke generasi. Salah satunya masyarakat suku Batak Toba salah satu kelompok etnis yang mendiami wilayah Sumatera Utara. Wilayah utama Batak Toba mendiami Kabupaten Samosir, Kabupaten Toba, Kabupaten Humbang Hasudutan, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Tapanuli Utara, dan Kabupaten Tapanuli Tengah. Saat ini suku Batak Toba sudah menyebar keseluruhan dunia. Budaya dan tradisi adat yang tinggi menjadi ciri khas masyarakat Batak Toba salah satunya adalah sastra lisan *umpasa* (pantun).

Umpasa merupakan kebudayaan masyarakat Batak yang biasanya digunakan setiap acara adat Batak. Penggunaan *umpasa* dalam masyarakat Batak seperti dalam acara pernikahan, *monding* (acara kematian), *marmasuk jabu* (memasuki rumah baru), *mangongkal holi* (membongkar tulang belulang orang yang meninggal), *mangadati* (pesta membayar adat), *tardidi* (baptisan kudus) dan sebagainya. didasari dengan kepercayaan masyarakat Batak sebagai bentuk permohonan kepada Tuhan agar hidup damai dan sejahtera didasari dengan 3H kemakmuran (*hamoraon*), kebahagiaan (*hagabeon*), penghargaan (*hasangapon*).

Umpasa juga dianggap sebagai ungkapan atau permintaan kepada Tuhan dalam ritual adat. *Umpasa* merupakan sastra lisan yang masih dilestarikan, *umpasa* dituturkan oleh penatua pada saat upacara adat. Salah satunya *umpasa* dipakai dalam tradisi adat kematian *saur matua*. Tradisi adat *saur matua* merupakan sebuah upacara adat untuk orang yang meninggal dunia dengan keberkahan sepenuhnya dari Keturunan (*hagabeon*), keberadaan material (*hamoraon*), dan kehormatan (*hasangapon*) pada akhir hayatnya.

Tradisi *Saur matua* adalah kematian di usia yang sudah tua dan telah memiliki keturunan yang sudah menikah dan memiliki cucu baik laki-laki maupun perempuan. *Saur matua* dalam masyarakat batak toba merupakan tradisi adat meninggal dengan istimewa karena tidak ada lagi tanggungan atau anak-anaknya sudah berkeluarga semua. Terdapat berbagai *umpasa* yang diucapkan dengan tujuan memberikan nasehat, arahan, sikap dan perintah, baik dalam konteks upacara adat maupun dalam kehidupan sehari-hari yang merupakan sastra yang hidup di masyarakat.

Karya sastra adalah gagasan seseorang yang mencerminkan pandangan mereka terhadap lingkungan sosial di sekitarnya, disampaikan melalui bahasa yang dipilih dengan menarik. Sastra muncul sebagai hasil dari interpretasi pandangan penulis terhadap peristiwa yang terjadi. Sebagai sebuah bentuk karya wujud dari kreativitas pengarang yang menggali dan mengolah ide-ide yang muncul dalam pemikirannya.

Sastra ada di masyarakat dan karya sastra sangat penting dalam konteks sosial kehidupan bermasyarakat. Dapat dilihat dari cara individu atau kelompok

masyarakat menggunakan bahasa dan pola pikir, yang akhirnya membentuk keyakinan dan pedoman hidup masyarakat. Karya sastra memiliki potensi besar dalam mengarahkan masyarakat menuju perubahan, termasuk perubahan dalam karakter individu. Seperti bidang sosiologi, sastra terlibat dalam pemahaman manusia dalam masyarakat serta upaya manusia untuk beradaptasi dan mengubah masyarakat itu sendiri.

Nilai sosial adalah nilai yang berhubungan dengan manusia sebagai masyarakat. Nilai sosial merupakan perilaku atau tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai sosial termasuk hal-hal yang dianggap baik dan buruk dalam kehidupan bermasyarakat yang berusaha mendatangkan perbaikan dalam kehidupan bersama. Nilai sosial adalah perilaku dan tindakan yang dilakukan dalam aktivitas sehari-hari. Keterkaitan antara hubungan antara sosiologi sastra dengan nilai sosial dalam *umpasa* tradisi adat *saur matua* terletak pada pemahaman yang ada dalam karya sastra *umpasa* untuk memahami nilai-nilai sosial yang terkandung dalam ungkapan *umpasa* terhadap kehidupan masyarakat baik dalam perilaku, tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Umpasa dalam tradisi adat *saur matua* menggambarkan nilai sosial yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Batak Toba tentang, apa yang dianggap baik dan buruk. Nilai sosial terdapat dalam karya sastra memiliki dampak terhadap kehidupan masyarakat, karena nilai-nilai tersebut seringkali mencerminkan realitas dan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan keluarga, kehidupan masyarakat, serta agama.

Berdasarkan wawancara singkat peneliti dengan Penatua Hotbin Tambunan (12 februari 2024) secara online diperoleh informasi terkait *umpasa* merupakan kekayaan khas suku Batak Toba yang selalu dipakai dalam setiap tradisi adat, yang memiliki nilai dalam kehidupan bermasyarakat dan diungkapkan melalui kata-kata, ide pikiran dan perasaan yang disampaikan melalui pantun (*umpasa*). *Umpasa* juga merupakan perumpaan, doa dan permintaan dimasa depan. *Umpasa* mengandung banyak nilai salah satunya nilai sosial, nilai sosial dalam *umpasa* tradisi adat *saur matua* sangatlah penting untuk diketahui, banyak generasi muda Batak Toba yang tidak mengetahui nilai yang terkandung dalam tradisi *saur matua* khususnya nilai *umpasa* yang diucapkan penatua, keseluruhan tradisi adat *saur matua*, *umpasa* menjadi inti dan jiwa yang menghidupkan dan mewarnai kegiatan tersebut. Melalui *umpasa* ini, masyarakat Batak Toba memahami dan mengajarkan nilai-nilai tersebut kepada generasi muda sebagai pedoman hidup.

Masyarakat Batak Toba penting untuk memahami dan mengungkapkan nilai sosial tersebut agar *umpasa* dalam tradisi adat *saur matua* dapat lebih dipahami dan dilestarikan. *Umpasa* juga menjadi sarana untuk mengenalkan dan memperkenalkan budaya Batak Toba kepada generasi muda, sehingga tidak dilupakan dan tetap terjaga keasliannya di tengah perubahan zaman. Namun, nilai sosial dalam pantun tradisi adat *saur matua* ini perlahan-lahan hilang karena banyak generasi muda yang tidak mengetahui nilai yang terkandung dalam *umpasa* dan adanya perubahan sosial, budaya dan gaya hidup yang semakin modern.

Nilai-nilai sosial yang terdapat dalam karya sastra memiliki peran dalam kehidupan masyarakat, karena nilai-nilai tersebut mencerminkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menjadi penting untuk mengidentifikasi nilai-nilai sosial dalam ungkapan *umpasa* yang memegang peran istimewa dalam masyarakat Batak Toba, oleh karena itu, masyarakat Batak Toba sangat berusaha untuk memelihara keberlanjutan *umpasa* agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman.

Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan mengenai budaya dan tradisi adat masyarakat Batak Toba, serta memberikan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya nilai sosial dalam keberlanjutan sebuah budaya. Karena itu peneliti tertarik untuk menjadikan *umpasa* dalam tradisi adat *saur matua* sebagai objek penelitian karena *umpasa* merupakan budaya Batak yang memiliki keunikan melalui kata-kata bahasa Batak Toba, dengan judul penelitian “Nilai Sosial dalam *Umpasa* Tradisi Adat *Saur Matua* Masyarakat Etnis Batak Toba di Desa Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara”.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan difokuskan pada analisis nilai sosial dalam *umpasa* tradisi adat *saur matua* masyarakat etnis Batak Toba di Desa Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan fokus penelitian yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Nilai sosial apa sajakah yang terkandung dalam *umpasa* (pantun) tradisi adat *saur matua* masyarakat etnis Batak Toba di Desa Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Menjelaskan dan menganalisis nilai sosial yang terkandung dalam *umpasa* (pantun) tradisi adat *saur matua* masyarakat etnis Batak Toba di Desa Sidamanik, Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat positif baik dalam teoretis maupun praktis.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini secara teoretis untuk menambah teori terkait sosiologi sastra yang berkaitan dengan nilai sosial dalam sastra berbasis tradisi lisan masyarakat khususnya dari tradisi masyarakat Batak Toba.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Generasi Muda

Penelitian ini bisa menjadi sumber pengetahuan tentang kebudayaan dan tradisi adat masyarakat Etnis Batak Toba di Desa Sidamanik. Dengan memahami nilai sosial yang terkandung dalam *umpasa* tradisi adat *saur matua*, generasi muda dapat merespons tradisi ini dengan penghargaan dan rasa kebanggaan sebagai warisan budaya yang perlu dijaga dan dilestarikan.

b. Peneliti Lain

Hasil penelitian bisa digunakan sebagai sumber referensi dalam studi mengenai budaya, dan kebijakan pelestarian warisan budaya di daerah lain. Penelitian ini dapat memberikan ide dan perspektif baru dalam pemahaman tentang nilai-nilai sosial dalam *umpasa* tradisi adat masyarakat Etnis Batak Toba serta implikasinya terhadap keberlanjutan budaya.

c. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi sebagai dukungan dan referensi belajar mahasiswa sebagai karya sastra dan tradisi lisan dalam pembelajaran dan menambah sumber pembelajaran sosiologi sastra dalam teori sastra di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Raja Ali Haji.

1.6 Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian rumusan masalah dari penelitian ini, berikut beberapa definisi istilah dalam penelitian ini.

1. Nilai sosial adalah aspek nilai yang berhubungan dengan manusia sebagai masyarakat, nilai sosial perilaku atau tindakan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yang dianggap baik dan buruk dalam kehidupan bermasyarakat yang berusaha mendatangkan perbaikan terhadap kehidupan bersama.
2. *Umpasa* adalah karya sastra lisan yang dianggap memiliki peranan penting dalam kehidupan masyarakat Batak Toba dan digunakan dalam setiap upacara adat yang dipercaya oleh masyarakat memberikan informasi dan nasehat.
3. *Saur Matua* adalah kematian di usia yang sudah tua dan telah memiliki keturunan dan cucu baik laki-laki maupun perempuan.
4. Batak Toba merupakan salah satu kelompok suku yang tinggal di Sumatera Utara.